



► PELANGGARAN ATURAN

Pencopotan APS Terus Digencarkan

UMBULHARJO—Meski sempat diprotes dari salah satu tim pendukung calon presiden (capres), Satpol PP Kota Jogja kembali menggencarkan penertiban baliho, spanduk, dan reklame yang merupakan alat peraga sosialisasi (APS) Pemilu 2024, Rabu (22/11).

Triyo Handoko
triyo@harianjogja.com

Tak hanya baliho milik capres Ganjar Pranowo, Satpol PP juga menertibkan 93 baliho, reklame, dan spanduk milik peserta pemilu lainnya.

Sejak Januari hingga 22 November 2023, jumlah spanduk, baliho, dan reklame bermuatan politik yang dicopot Satpol PP Kota Jogja mencapai 1.060 buah. APS tersebut dicopot karena melanggar Perda Kota Jogja No.6/2022 tentang Reklame. "Penertiban masih terus kami lakukan sesuai peraturan yang ada," kata Kepala Satpol PP Kota Jogja, Octo Noor Arafat saat dikonfirmasi, Rabu (22/11).

Octo menyebut penertiban baliho, spanduk dan alat kampanye lainnya itu akan berlangsung hingga masa kampanye dimulai pada Minggu (28/11). "Setelah masa kampanye

► Sejak Januari hingga 22 November 2023, jumlah spanduk, baliho, dan reklame bermuatan politik yang dicopot Satpol PP mencapai 1.060 buah.

► Nantinya yang menentukan baliho kampanye melanggar aturan atau tidak Bawaslu.

tiba, kami memiliki mekanisme khusus, yakni penertiban alat peraga kampanye (APK) melibatkan Bawaslu dan KPU Kota Jogja," katanya.

Saat ini, Satpol PP Kota Jogja sudah berkoordinasi dengan KPU dan Bawaslu Jogja. "Nanti yang menentukan baliho kampanye melanggar aturan atau tidak Bawaslu, yang mengawasi juga Bawaslu," katanya.

Jika Bawaslu menemukan pelanggaran dalam pemasangan alat peraga kampanye, maka selanjutnya dikoordinasikan dengan KPU Kota Jogja. "Setelah ada bukti pelanggaran, Bawaslu akan meminta KPU untuk menyampaikan pelanggaran itu ke peserta pemilu. Jika tidak ada tanggapan dari peserta pemilu, maka Bawaslu akan memerintahkan kami untuk menertibkan APK yang terpasang," katanya.

Octo memastikan saat masa kampanye, Satpol PP Kota Jogja

akan bertindak sesuai koordinasi dan arahan yang ada.

Diambil Pemilik

Kepala Bidang Penegakan Peraturan Satpol PP Kota Jogja, Dodi Kurnianto mengatakan pada Rabu sudah ada perwakilan partai dan peserta pemilu yang mengambil baliho, reklame, serta spanduk yang sebelumnya dicopot Satpol PP. "Total yang sudah diambil sebanyak 109 buah, ada enam kelompok pemilik yang sudah mengambil baliho, spanduk, dan reklame," katanya.

Dodi merinci pengambilan baliho itu dilakukan tidak hanya milik sukarelawan Ganjar Pranowo. Satpol PP juga menurunkan alat peraga kampanye milik Partai Gerindra sebanyak tiga buah, delapan banner milik PAN, dua spanduk dan lima banner milik Partai Golkar. Satpol PP juga menurunkan 16 spanduk milik PSI, empat spanduk milik PPP, dan 71 rontek milik sukarelawan Ganjar Pranowo.

Dodi menjelaskan pengambilan diikuti dengan penandatanganan surat perjanjian yang menyatakan para pemilik alat peraga sosialisasi tidak memasang APS di tempat lain. "Kami juga memberikan arahan, jika APS mau dipasang lagi, maka harus disertai dengan perizinan yang berlaku," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005